

**AKTIFITAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI MELALUI INTERNET
(Survei pada Masyarakat Kota Makassar, Kecamatan Biringkanaya,
Kelurahan Paccerrakkang)**

**COMMUNICATION ACTIVITIES AND INFORMATION BY INTERNET
(Survey in Makassar peoples, Biringkanaya Subdistrict, Paccerrakkang Village)**

Muhammad Rustam

Peneliti pada Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Makassar
Jl. Prof Abdurrahman Basalama II No. 25 Makassar Telp./Fax +63411-4660084;
romo rustam@yahoo.co.id

(Naskah diterima Pebruari 2015 by email; diperiksa dan diperbaiki menurut koreksi tim redaksi,
Maret 2015, diperiksa mitra bestari April 2015; direvisi menurut masukan mitara bestari , Mei 2015;
disetujui terbit; Juni 2015)

ABSTRACT

Background of this research is to study phenomenon of communication activities and public information by individuals associated with many current alternatives in respect of ICT development, this study focuses on that phenomenon according to four indicators. By survey method, study concludes that E-mail is a very familiar channel among community. Based on the distribution, frequency of accessing a web page, respondents are divided into two groups: respondents who do not and very often. Respondents who answered frequently access Internet using email media. All respondents recognized web pages once they access. Proportion of the most accessed web pages are like Facebook, Yahoo mail, or news portal. Related how frequently access web pages related to the interests of the move to communicate and informed the web pages are the most frequently accessed Facebook Webpage. Other Webpage relatively dominant frequently accessed is Yahoo mail. While other web pages that are relatively widely accessible web page like Yahoo Messenger, News Portal, Google Mail, and Youtube. Overall, majority of community members have scores were related communication activities and information via internet. Respondents low scores indicate significance even though few in number. Furthermore, respondents who had high scores is still relatively small.

Keywords: Communication Activity ; Information; Internet.

ABSTRAK

Berlatarbelakangkan keinginan mempelajari fenomena aktifitas komunikasi dan informasi yang dilakukan individu masyarakat berkaitan dengan banyaknya alternatif saat ini sehubungan dengan perkembangan TIK, penelitian ini fokus mempelajari fenomena dimaksud menurut empat indikator. Dengan menggunakan metode survei, penelitian ini menyimpulkan bahwa E-mail merupakan saluran yang relatif sudah sangat akrab di kalangan anggota masyarakat. Secara dikotomistik, tingkat keseringan responden dalam mengakses halaman web terbagi menjadi dua, antara responden yang “tidak pernah dan Sangat sering”. Responden lebih dominan sering mengakses internet dengan frekuensi sering melalui saluran email. Semua halaman web diakui responden pernah mereka akses. Proporsi pengakses terbanyak yaitu seperti halaman web Face Book; Yahoo mail ; atau Portal Berita; Terkait dengan tingkat keseringan mengakses halaman web dalam kaitan kepentingan beraktifitas untuk berkomunikasi dan berinformasi, halaman web yang paling sering diakses adalah *Web Page Face Book*. Web page lainnya yang relatif dominan sering diakses Yahoo mail. Sementara halaman web lainnya yang relatif signifikan jumlah responden yang sering mengakses yaitu seperti *Yahoo Messenger*; *Portal Berita-Google Mail* ; dan *Youtube*. Secara *over all*, sebagian besar anggota masyarakat masih berskor sedang terkait aktifitas komunikasi dan informasinya melalui internet. Responden berskor rendah meskipun tidak banyak namun jumlahnya cukup berarti. Responden berskor tinggi jumlahnya masih relatif sedikit.

Kata-kata kunci : Aktifitas Komunikasi dan Informasi; Internet.

PENDAHULUAN

Fenomena komunikasi secara konseptual telah banyak mendapat perhatian dari ilmuwan. Salah satu diantaranya adalah koseptualisasi yang dilakukan Levy melalui konsep "Activity". Aktifitas komunikasi sendiri dilakukan manusia dalam kehidupannya, menurut para ahli hampir mencapai 90 persen dalam kesehariannya. Aktifitas ini bahkan mungkin bisa lebih pada saat-saat sekarang ini. Itu dimungkinkan karena sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kemanjuaan mana lazim dikenal dengan konsep TIK atau *ICT (Information and Communication Technology)*.

Kemajuan TIK yang memungkinkan meningkatnya prosentase aktifitas komunikasi dan informasi yang dilakukan manusia tadi sendiri, varian keberlangsungannya saat ini memang semakin bisa beragam. Dari media konvensional sendiri, selain keberlangsungannya tetap bisa secara tradisional analog, kini menjadi bisa secara konvergensi melalui medium internet. Sementara dari media baru (internet) itu sendiri, keragamannya begitu bervariasi. Individu kini sudah memiliki banyak pilihan saluran komunikasi untuk berkomunikasi. Dari segi saluran "chatting" saja misalnya, pilihan itu tampak sudah lebih dari lima saat ini, dari mulai "YM", What's App, "Line", BBM, "Wechatt", "Kakao Talk", Jejaring Sosial FB (misalnya : diskusi, *status, chatting, video*), dan Jejaring Sosial Twitter". Ini belum lagi bentuk-bentuk pilihan lainnya seperti *blog* atau *websites.*, Youtube, atau instalgram. Dengan demikian, saluran-saluran komunikasi saat ini relatif banyak untuk dapat digunakan berbagai pihak untuk berkomunikasi sesuai *interest* masing-masing pihak.

Meskipun ragam pilihan saluran komunikasi (medium komunikasi) dalam media internet sudah tersedia bagi berbagai pihak saat ini, namun tampaknya itu tidak membuat berbagai pihak untuk secara serta-merta memaksimalkan penggunaannya dalam berkomunikasi dan meninggalkan berbagai media konvensional yang ada. Artinya, secara analog media-media konvensional seperti majalah, surat kabar, radio, dan televisi, tampak tetap saja masih menjadi bagian dari pola penggunaan media anggota masyarakat sebagai media sarana berkomunikasi (Imran, 2013).

Melihat gejala sebelumnya, yakni masih adanya kesenjangan antara *das sein* dan *das sollen* menyangkut fenomena aktifitas komunikasi dan informasi di kalangan individu masyarakat saat ini, penelitian ini akan berupaya menelaahnya lebih jauh lagi. Penelitian akan difokuskan pada fenomena aktifitas komunikasi dan informasi anggota masyarakat melalui medium internet. Sejalan dengan fokus dimaksud, penelitian ini merumuskan masalahnya menjadi sbb.; Bagaimana aktifitas komunikasi dan informasi anggota masyarakat melalui internet ? Anggota masyarakat yang akan dijadikan obyek penelitian yaitu Masyarakat Kota Makassar, Kecamatan Biringkanaya, Kelurahan Paccerrakkang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai aktifitas komunikasi dan informasi yang dilakukan anggota masyarakat melalui internet. Dengan gambaran dimaksud, secara akademis dan praktis penelitian ini dapat berkontribusi terhadap informasi ilmiah menyangkut pertumbuhan dan perkembangan adopsi masyarakat terhadap teknologi media baru.

Landasan Konseptual Internet

Medium internet secara konseptual dikenal pada tahun 1970. Secara fisik dikembangkan dari *software* bernama ARPANET yang dikembangkan pihak militer Amerika Serikat. (<http://www.exampleessays.com/viewpaper>). Dalam kenyataan konsep internet juga memiliki banyak batasan. Kamus Merriam-Webster *Online Dictionary* menyebutkan komputer merupakan *electronic communications network that connects computer networks and organizational computer facilities around the world.* (<http://www.merriam-webster.com/dictionary/Internet>). Secara leksikal *Your Dictionary* menyebutkan *internet refers to a collection of networks connected by routers.* (<http://www.yourdictionary.com/internet>). Definisi lainnya yaitu *the global network of public computers running Internet Protocol.*

Dengan definisi leksikal dimaksud, maka substansi internet merupakan sesuatu yang menyangkut komunikasi antarmanusia di seluruh dunia melalui jaringan komunikasi elektronik yang dimungkinkan karena adanya koneksitas jaringan komputer. Dengan kata lain, internet berarti jutaan komputer di seluruh dunia yang saling berketersambungan. Karenanya, jika sebuah komputer sudah tersambung dengan internet, maka komputer tersebut sudah terkoneksi dengan komputer-komputer lainnya melalui jaringan kabel telepon, kabel dan satelit. Web, e-mail, chat, dan *newsgroups* merupakan beberapa hal yang dapat dilakukan pada internet. (*TekMom's Tech Buzzwords, dalam : http://www.tekmom.com/buzzwords/zdinternet.html*).

Melihat pengertian internet sebelumnya, kiranya memperlihatkan bahwa melalui medium internet banyak hal dapat dilakukan oleh penggunanya. Namun begitu, seperti telah disinggung-singgung sebelumnya, kemampuan menggunakan internet sebagai medium untuk berinformasi dan berkomunikasi, membutuhkan adanya kemampuan-kemampuan tertentu yang secara terminologis disebut dengan literasi *ICT* (TIK). Literasi mana, seperti disinggung sebelumnya, di dalamnya terkandung komponen literasi teknikal dan literasi informasi.

Literasi internet sendiri, sebagai bagian dari komponen yang terdapat dalam *information literacy*, diketahui menjadi salah satu bagian kemampuan yang harus dipenuhi oleh setiap pengguna internet agar efektif dan efisien. *Internet literacy* sendiri memiliki banyak pengertian, dan diantaranya diartikan Doyle (1996) sebagai kemampuan dalam menggunakan pengetahuan teori dan praktik dalam hubungannya dengan internet sebagai medium komunikasi dan pengelolaan informasi. Perbedaan definisi pada *computer literacy* (e.g. Higdon, 1995, Richter, Naumann & Groeben, 1999; Tully, 1996) dan *internet literacy* (Doyle, 1996, Levine & Donitsa-Schmidt, 1998; Richter et al., 1999) terletak pada: 1) pengetahuan teoretis dan praktik tentang komputer (*hardware, software*) dan internet (komunikasi, pencarian informasi); 2) keyakinan diri mengenai komputer dan internet; 3) penggunaan yang bertanggung jawab dan refleksi kritis mengenai komputer dan internet. Dengan demikian, aktifitas komunikasi dan informasi melalui internet, dari rujukan sebelumnya menunjukkan bahwa dalam kaitan penggunaannya untuk melakukan aktifitas memiliki prakondisi tertentu pada diri individu. Prakondisi dimaksud yaitu bahwa individu harus memiliki literasi ICT khususnya literasi internet. Meskipun begitu, penelitian ini sendiri dalam pelaksanaannya tidak bermaksud lebih jauh menelaah persoalan literasi dimaksud itu. Namun, kajiannya dibatasi pada fenomena aktifitas komunikasi dan informasi melalui penggunaan internet itu saja.

Aktifitas Komunikasi dan Informasi

Secara leksikal, menurut Anton M. Mulyono (2001 : 26), aktivitas berarti “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Terkait konsep komunikasi dan informasi, maka aktifitas di sini berarti segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik terkait dengan tindakan komunikatif dan informatif melalui internet oleh individu.

Secara terminologis, aktivitas (*activity*) sendiri merupakan salah satu konsep teoritik dalam model teori *Uses and gratification*. Konsep ini sendiri dikemukakan oleh Levy terkait upayanya dalam menggambarkan bagaimana khalayak itu sebagai khalayak yang aktif dalam penggunaan media. Aktivasi khalayak merujuk pada orientasi sukarela dan selektif oleh khalayak terhadap proses komunikasi.

Terkait dengan aktifitas tadi, Levy dan Windahl (1985) membagi aktifitas itu kedalam dua dimensi. Pertama, dimensi orientasi khalayak, terdiri dari tiga level, yakni selektifitas, keterlibatan dan pemanfaatan. Sedang dimensi kedua yaitu dimensi urutan komunikasi, membedakan aktifitas berdasarkan saat terjadinya : sebelum, selama, dan sesudah terpaan media. Penelitian ini sendiri akan mencoba mendalami lebih jauh menyangkut fenomena aktifitas komunikasi dan informasi menurut dimensi kedua, yaitu dimensi urutan keterjadian komunikasi melalui internet. Dimensi inipun akan lebih difokuskan pada “urutan komunikasi fase selama”. Indikator dalam dimensi ini meliputi : 1) Jenis Sarana yang Pernah Digunakan Untuk Melakukan Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet; 2) Tingkat Keseringan dalam Penggunaan Sarana Untuk Melakukan Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet; 3) Ragam Halaman Web (*Web Page*) yang Pernah Diakses; dan 4) Tingkat Keseringan dalam Mengakses Halaman Web (*Web Page*).

Definisi Konsep dan Operasional

Internet adalah jutaan komputer di seluruh dunia yang saling berketersambungan melalui jaringan kabel telepon, kabel dan satelit dan karena memungkinkan individu berkomunikasi dan berinformasi melalui saluran seperti *web, e-mail, chat, dan newsgroups*.

Aktifitas Komunikasi dan Informasi adalah pengarah diri individu secara suka rela dan selektif terhadap proses komunikasi dengan menggunakan internet.

Secara Operasional Aktifitas Komunikasi dan Informasi berarti berupa fenomena pengarah diri individu secara suka rela dan selektif terhadap proses komunikasi dengan menggunakan internet. Fenomena pengarah diri ini akan meliputi aktifitas mereka terkait indikator : 1) Jenis Sarana yang Pernah Digunakan Untuk Melakukan Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet; 2) Tingkat

Keseringan dalam Penggunaan Sarana Untuk Melakukan Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet; 3) Ragam Halaman Web (*Web Page*) yang Pernah Diakses; dan 4) Tingkat Keseringan dalam Mengakses Halaman Web (*Web Page*). Dengan menggunakan skala likert, skor aktifitas komunikasi dan informasi melalui internet ini terdiri dari : Tinggi = 69-102; Sedang = 35- 68; rendah = 0,00- 34,00.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survai. Populasi penelitian adalah para penduduk berusia dewasa di RW 14 Kelurahan Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Dengan mengacu pada data pada sampling frame yang bersumber data keulurahan, maka jumlah sampel sebanyak 100 ditentukan dan didistribusikan dengan teknik systematik random sampling. (Lihat, Singarimbun dan Effendi 1989, 159). Dengan teknik ini diharapkan sebaran kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data jadi relatif menyebar di area sampling.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh anggota karang taruna dan aparat kelurahan sebagai pendamping untuk kelancaran pelaksanaan proses pengumpulan data. Data yang terkumpul kemudian diedit secara manual dan kemudian diolah secara komputerisasi melalui bantuan aplikasi SPSS. Out put data SPSS menjadi sumber data utama untuk keperluan analisis dan interpretasi data secara deskriptif.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Karakteristik Responden

Berkaitan dengan jenis kelamin, temuan penelitian ini memeperlihatkan bahwa kaum lelaki menjadi dominan dalam sampel, proporsinya sebanyak 70 persen. Sementara kaum wanitanya hanya 30 persen.

Kemudian, berkaitan dengan kelompok usia, temuan menunjukkan bahwa kalangan responden ternyata lebih dominan (55 %) terdiri dari kalangan yang berasal dari kelompok Millennial, yakni mereka yang lahir di atas tahun 1982. Cukup banyak juga mererka yang berasal dari kalangan Xers (35.0%) dan ada juga diantaranya yang dari kelompok Baby Boomers (10.0%). Sementara responden yang berasal dari kategori Veteran tidak dijumpai satu responden pun dalam penelitian ini. (lihat tabel 1).

Melihat distribusi data tabel sate sebelumnya, dari segi terminologi ICT, kiranya itu menunjukkan fenomena yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan ICT. Hal ini karena fenomena yang diperlihatkan data tadi. Data tadi itu kiranya memang menunjukkan suatu fenomena yang kondusif bagi adopsi kemajuan ICT karena para responden itu dalam asumsi konsep MDG's, bagian terbesar memang terdiri dari responden yang relatif akrab dengan persoalan ICT. Mereka itu adalah kalangan responden dalam kategori Millennial (Tahun lahir > 1982). Begitu juga responden pada kelompok lainnya, meski bukan dominan di kalangan responden, namun mereka berindikasi sebagai kelompok yang relatif siap mengadopsi ICT. Hal ini misalnya seperti kelompok Xers dan Baby Boomers. Dua kelompok ini, meskipun dalam kenyataan relatif kurang akrab dengan dunia ICT, tetapi dalam habitat kehidupan kerja mereka, misalnya seperti di kantor, mengkondisikan mereka dengan sendirinya untuk mengadopsi ICT.

Selanjutnya, dari segi pendidikan tampak bahwa kalangan responden penelitian ini tidak ada yang berpendidikan dasar dan hanya satu saja yang berpendidikan SLTP. Namun, sebagian besar mereka itu merupakan responde tamatan SLTA (66.0%). Cukup banyak juga mereka itu yang berasal dari tamatan diploma (17.0%) dan bahkan ada juga mereka itu yang sampai menamatkan pendidikan sarjana (14.0%) dan pasca sarjana (2.0%). Dengan melihat disitribusi data dimaksud, maka dari segi tingkat pendidikan yang ditamatkan responden, kiranya mereka itu cenderung akan mumpuni dalam mengadopsi produk-produk ICT.

Tabel 1
Responden Menurut Usia Kategori MDG's
n 100

Kategori Usia	f	%
<i>Veteran</i> (Tahun lahir <1946)	-	-
<i>Baby Boomers</i> (Tahun lahir 1946 - 1964)	10	10.0%
<i>Xers</i> (Tahun lahir 1965 - 1982)	35	35.0%
<i>Millenial</i> (Tahun lahir > 1982)	55	55.0%
Total	100	100.0%

Terkait masalah jenis pekerjaan, maka dari 12 jenis pekerjaan yang menjadi alternatif dalam penelitian ini, maka ditemukan tujuh jenis pekerjaan yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai dimiliki oleh responden. Dari ketujuh jenis pekerjaan dimaksud, maka responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta tampak menjadi kelompok yang paling banyak, yaitu mencapai 65.0 %. Cukup banyak juga mereka yang bekerja sebagai Pelajar/Mahasiswa, yakni 15.0 %. Sementara responden pada jenis pekerjaan lainnya, misalnya seperti Pedagang atau PNS, proporsinya berkisar 1-5 %. (lihat tabel 2).

Tabel 2
Responden Menurut Jenis Pekerjaan
n: 100

Jenis Pekerjaan	Jumlah	
	f	%
Petani	-	-
Nelayan	-	-
Buruh	-	-
Pedagang	1	1.0
Wira Usaha	5	5.0
PNS	5	5.0
TNI/Polri	-	-
Pegawai Swasta	65	65.0
Profesional	3	3.0
Pelajar/Mahasiswa	15	15.0
Guru/Dosen	4	4.0
Ibu Rumah Tangga	-	-
lainnya	2	2.0
Total	100	100.0

Responden yang dari segi agama yang dipeluk dominannya beragama Islam ini (92.0%), mereka juga diketahui memiliki produk-produk media TIK (ICT) secara pribadi. Dari sebanyak tujuh media TIK yang jadi alternatif, tampak Handphone menjadi medium TIK yang paling banyak dimiliki responden. Responden pemilik medium ini jumlahnya mencapai 93.0 %. Jadi hampir semua responden memiliki medium tersebut. Medium TIK lainnya yang sudah banyak dimiliki responden yaitu e-Mail, responden pemiliknya mencapai 75%. Kemudian Komputer, responden yang memilikinya sebanyak 72.0 %. Lalu internet, juga relatif banyak yang telah memilikinya, yakni 52 %. Telepon juga tampak menjadi medium yang sudah banyak dimiliki responden, proporsinya

mencapai 51.0 %. Sementara Website dan Faximile, jika dibandingkan dengan kepemilikan media lainnya, terlihat masih relatif sedikit responden yang sudah memilikinya. Proporsinya berkisar 9-25 % saja. (lihat tabel 3).

Tabel 3
Responden Menurut Kepemilikan Media TIK Secara Pribadi
n: 100

Jenis Media TIK	Memiliki		Tidak Memiliki	
	f	%	f	%
Telepon	51	51.0	49	49.0
Faximile	9	9.0	91	91.0
Komputer	72	72.0	28	28.0
Internet	52	52.0	48	48.0
e-Mail	75	75.0	25	25.0
Website	25	25.0	75	75.0
Handphone	93	93.0	7	7.0

Terkait dengan tempat yang paling sering digunakan responden saat mengakses informasi melalui internet, dari temuan penelitian diketahui bahwa tidak ada tempat yang terlihat menjadi dominan, namun tempat itu ada tiga jumlahnya yang tingkat keseringan penggunaannya oleh responden relatif merata. Ketiga tempat dimaksud yaitu Di kantor; Di warnet; dan Di rumah dengan proporsi berkisar 31.0 - 34.0 %. Sementara di tempat-tempat lainnya seperti di sekolah atau di kampus, jumlahnya relatif kurang berarti yakni 1 %.

B. Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet

Aktifitas komunikasi dan informasi melalui internet diketahui diantaranya meliputi riset tentang fenomena jenis sarana yang pernah digunakan, dan tingkat keseringan menggunakan sarana dan ragam halaman web (*web page*) yang pernah diakses oleh responden. Bagian ini akan mencoba memaparkan hasil penelitian tentang fenomena dimaksud, sbb. :

1) Jenis Sarana yang Pernah Digunakan Untuk Melakukan Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet

Temuan terkait fenomena dimaksud memperlihatkan bahwa dari enam jenis sarana atau saluran yang memungkinkan responden untuk melakukan aktifitas komunikasi dan berinformasi, ternyata keenam jenis saluran tadi sudah pernah mereka gunakan. Responden yang mengaku pernah menggunakan saluran E-mail proporsinya merupakan paling dominan. Ini berarti saluran email tersebut merupakan saluran yang relatif sudah sangat akrab di kalangan responden. Responden yang mengaku pernah menggunakan sendiri proporsinya mencapai 98.0 %. Saluran lain yang juga termasuk dominan pernah digunakan responden yaitu *Chatting Space/ruang ngobrol*. Jumlah responden yang pernah menggunakannya yaitu sebanyak 93.0 %. Saluran-saluran lainnya yang diakui pernah digunakan responden yaitu Forum Diskusi; Blog; Website; dan Status dalam situs *social Networking*. Proporsi responden yang mengaku pernah menggunakan saluran-saluran dimaksud yaitu berkisar 45.0 % hingga 82.0 %. (lihat tabel 4).

Tabel 4
Responden Menurut Jenis Sarana yang Pernah Digunakan
Untuk Melakukan Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet
n 100

Jenis Sarana				
	Pernah		Tidak Pernah	
	f	%	f	%
Chating Space/ruang ngobrol	93	93.0	7	7.0
E-mail	98	98.0	2	2.0
Blog	54	54.0	46	46.0
Status dalam situs social Networking	82	82.0	18	18.0
Forum Diskusi	45	45.0	55	55.0
Website	67	67.0	33	33.0

2) Tingkat Keseringan Menggunakan Sarana Untuk Melakukan Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet

Mengacu pada data tabel 5, maka terkait Tingkat Keseringan responden Menggunakan Sarana Untuk Melakukan Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet, maka tingkat keseringan mereka tampak bergradasi dari tidak pernah hingga sangat sering. Berdasarkan gradasi dimaksud maka jika diolah secara dikotomistik, tingkat keseringan itu menjadi antara responden yang “tidak pernah dan Sangat sering”. Mengacu pada kategorisasi dimaksud maka fenomenanya memperlihatkan bahwa ternyata kalangan responden itu cenderung lebih dominan yang sering mengakses internet itu dengan frekuensi sering melalui saluran email (69 %). Saluran-saluran lainnya yang respondennya lebih dominan dalam mengakses, yaitu saluran status (66 %) dan chatting (53 %). Sementara saluran-saluran lainnya seperti diskusi, blog dan websites, responden yang mengaku sering menggunakannya untuk beraktifitas komunikasi dan informasi, proporsinya relatif sedikit, yakni berkisar 19-37 %. Dengan demikian, saluran-saluran dimaksud cenderung masing jarang digunakan responden dalam aktifitas komunikasi dan informasinya. (lihat tabel 5).

Tabel 5
Responden Menurut Tingkat Keseringan dalam Penggunaan Sarana
Untuk Melakukan Aktifitas Komunikasi dan Informasi Melalui Internet
n 100

Jenis Sarana	Tidak pernah		Sangat jarang		Jarang		Cukup sering		Sering		Sangat sering		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Chating Space/ruang ngobrol	10	10.0	13	13.0	24	24.0	25	25.0	19	19.0	9	9.0	100	100.0
E-mail	2	2.0	8	8.0	21	21.0	18	18.0	27	27.0	24	24.0	100	100.0
Blog	49	49.0	10	10.0	19	19.0	13	13.0	6	6.0	3	3.0	100	100.0

Status dalam situs social Networking	19	19.0	5	5.0	10	10.0	16	16.0	23	23.0	27	27.0	100	100.0
Forum Diskusi	58	58.0	9	9.0	14	14.0	14	14.0	4	4.0	1	1.0	100	100.0
Website	37	37.0	13	13.0	13	13.0	14	14.0	14	14.0	9	9.0	100	100.0

3) Ragam Halaman Web (*Web Page*) yang Pernah Diakses

Menyangkut halaman web dimaksud, maka dari sepuluh jenis halaman web yang menjadi alternatif bagi responden dalam kaitan pernah tidaknya dalam penggunaan, maka seperti ditunjukkan oleh data tabel 6, ternyata semua halaman web itu diakui responden pernah mereka akses. Namun dari sepuluh jenis halaman web dimaksud, Multiply dan Wordpress tampaknya menjadi halaman web yang relatif sedikit jumlah responden yang mengaku pernah mengaksesnya, proporsinya yaitu di bawah 50 %. Sementara halaman-halaman web lainnya proporsi responden yang mengaku pernah mengaksesnya itu proporsinya berada di atas 50 %. Proporsi pengakses terbanyak yaitu seperti halaman web Face Book (98.0%) ; Yahoo mail (85.0%); atau Portal Berita (77%).(lihat tabel 6).

Tabel 6
Responden Menurut Ragam Halaman
Web (*Web Page*) yang Pernah Diakses
n100

Ragam Halaman Web	Pernah		Tidak Pernah	
	f	%	f	%
	Portal Berita	77	77.0	23
Face Book	98	98.0	2	2.0
Twitter	55	55.0	45	45.0
Multiply	19	19.0	81	81.0
Yahoo Messenger	76	76.0	24	24.0
Yahoo mail	85	85.0	15	15.0
Google Mail	71	71.0	29	29.0
Youtube	68	68.0	32	32.0
Wordpress	30	30.0	70	70.0
Blogspot	51	51.0	49	49.0
Lainnya	4	4.0	96	96.0

4 Tingkat Keseringan dalam Mengakses Halaman Web (*Web Page*)

Terkait dengan tingkat keseringan mengakses halaman web dalam kaitan kepentingan beraktifitas untu berkomunikasi dan berinformasi, temuan penelitian ini memperlihatkan rentang tingkat keseringan dari tidak pernah hingga sangat sering (lihat tabel 7). Rentang tingkat keseringan dimaksud, jika dikelompokkan kembali secara dikotomistis, maka hasilnya seperti dapat dilihat dalam tabel 7.a..

Tabel 7
Responden Menurut Tingkat Keseringan
dalam Mengakses Halaman Web (*Web Page*)

Jenis Sarana	Tidak pernah		Sangat jarang		Jarang		Cukup sering		Sering		Sangat sering		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Portal Berita	20	20.0	9	9.0	21	21.0	25	25.0	13	13.0	12	12.0	100	100.0
Face Book	3	3.0	3	3.0	10	10.0	18	18.0	28	28.0	38	38.0	100	100.0
Twitter	44	44.0	9	9.0	9	9.0	14	14.0	12	12.0	12	12.0	100	100.0
Multiply	75	75.0	7	7.0	7	7.0	7	7.0	3	3.0	1	1.0	100	100.0
Yahoo Messenger	26	26.0	5	5.0	10	10.0	32	32.0	17	17.0	10	10.0	100	100.0
Yahoo mail	13	13.0	7	7.0	10	10.0	25	25.0	24	24.0	21	21.0	100	100.0
Google Mail	32	32.0	6	6.0	12	12.0	14	14.0	22	22.0	14	14.0	100	100.0
Youtube	34	34.0	3	3.0	22	22.0	23	23.0	13	13.0	5	5.0	100	100.0
Wordpress	63	63.0	9	9.0	15	15.0	5	5.0	6	6.0	2	2.0	100	100.0
Blogspot	49	49.0	10	10.0	17	17.0	13	13.0	8	8.0	3	3.0	100	100.0
Lainnya	96	96.0			2	2.0	1	1.0			1	1.0	100	100.0

Terkait dengan tingkat keseringan mengakses halaman web dalam kaitan kepentingan beraktifitas untuk berkomunikasi dan berinformasi, temuan penelitian ini memperlihatkan rentang tingkat keseringan dari tidak pernah hingga sangat sering (lihat tabel 7). Rentang tingkat keseringan dimaksud, jika dikelompokkan kembali secara dikotomistis, maka hasilnya seperti dapat dilihat dalam tabel 7.a.. Dari tabel dimaksud maka diketahui bahwa halama web yang paling sering diakses itu adalah *Web Page Face Book* dengan prosposisi sebanyak 84 % responden yang sering mengakses. Web page lainnya yang relatif dominan sering diakses yaitu Yahoo mail dengan 70 % responden yang sering mengakses. Sementara halaman web lainnya yang relatif signifikan jumlah responden yang sering mengakses yaitu seperti halaman web Yahoo Messenger; Portal Berita-Google Mail ; dan Youtube. (lihat table 7.a.)

Tabel 7.a
Tingkat Keseringan Akses Web
n 100

Ragam Halaman Web	Tingkat Akses	
	Sering	Tidak Pernah
Face Book	84	16
Yahoo mail	70	30
Yahoo Messenger	59	41
Portal Berita	50	50
Google Mail 50	50	50
Youtube	41	59
Twitter	38	82
Blogspot	24	76
Wordpress	13	
Multiply	11	

Terkait dengan tingkat keseringan mengakses halaman web dalam kaitan kepentingan beraktifitas untuk berkomunikasi dan berinformasi, temuan penelitian ini memperlihatkan rentang tingkat keseringan dari tidak pernah hingga sangat sering (lihat tabel 7). Rentang tingkat keseringan dimaksud, jika dikelompokkan kembali secara dikotomistis, maka hasilnya seperti dapat dilihat dalam tabel 7.a.. Dari tabel dimaksud maka diketahui bahwa halaman web yang paling sering diakses itu adalah *Web Page Face Book* dengan proporsi sebanyak 84 % responden yang sering mengakses. Web page lainnya yang relative dominan sering diakses yaitu Yahoo mail dengan 70 % responden yang sering mengakses. Sementara halaman web lainnya yang relatif signifikan jumlah responden yang sering mengakses yaitu seperti halaman web *Yahoo Messenger*; *Portal Berita-Google Mail* ; dan *Youtube*. (lihat tabel 7.a.)

Secara *ovel all*, fenomena menyangkut “aktifitas komunikasi dan informasi melalui internet” sebelumnya, sesuai dengan batasan operasional sebelumnya, maka berindikasi terkategori menjadi tiga, yaitu tinggi sedang dan rendah. Hasil kategorisasi itu disajikan dalam tabel berikut. Dari tabel dimaksud, ternyata diketahui bahwa kalangan responden sebagian besar (64 %) berskor sedang terkait aktifitas komunikasi dan informasinya melalui internet. Responden berskor rendah meskipun tidak banyak namun jumlahnya cukup berarti juga, yakni sebanyak 29 %. Sementara responden yang skornya tinggi jumlahnya masih relatif sedikit yaitu hanya 7 %.

Tabel 7. b.
Skor aktivitas komunikasi & informasi melalui internet
n 100

Skor aktivitas komunikasi & informasi melalui internet	f	%
Tinggi (69 – 102)	7	7.0

Sedang (35 – 68)	64	64.0
Rendah (0 - 34)	29	29.0
Total	100	100.0

C. Diskusi

Penelitian ini mencoba menelaah fenomena masyarakat dalam kaitan penggunaan internet untuk kepentingan beraktifitas komunikasi dan berinformasi. Dengan mengambil kasus pada masyarakat Kelurahan Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan sebagai sampel, serta melalui penggunaan konsep aktifitas Levy dan Windahl (1985) dalam dimensi kedua yang difokuskan pada “urutan komunikasi fase selama”, temuan ini memang membenarkan bahwa khalayak itu memang aktif adanya dalam mengkonsumsi isi media. Aktifitas itu pun tampak tidak sama intensitasnya, tergantung dari pengarahannya masing-masing individu dalam aktifitasnya mengkonsumsi isi media.

Variasi aktifitas dimaksud tadi, dalam penelitian ini sendiri ditunjukkan melalui : 1) Ada enam jenis sarana atau saluran yang memungkinkan responden untuk melakukan aktifitas komunikasi dan berinformasi. Saluran/sarana E-mail merupakan saluran yang relatif sudah sangat akrab di kalangan anggota masyarakat. ; 2) Secara dikotomistik, tingkat keseringan responden dalam mengakses halaman web terbagi menjadi dua, yaitu antara responden yang “tidak pernah dan Sangat sering”. Berdasarkan kategori ini maka kalangan responden lebih dominan yang sering mengakses internet itu dengan frekuensi sering melalui saluran email. Saluran-saluran lainnya yang respondennya lebih dominan dalam mengakses, yaitu saluran status dan chatting. Sementara saluran-saluran lainnya seperti diskusi, blog dan websites, responden yang mengaku sering menggunakannya untuk beraktifitas komunikasi dan informasi, proporsinya relatif sedikit.; 3) Semua halaman web diakui responden pernah mereka akses. Namun dari sepuluh jenis halaman web dimaksud, Multiply dan Wordpress tampaknya menjadi halaman web yang relatif sedikit jumlah responden yang mengaku pernah mengaksesnya. Sementara halaman-halaman web lainnya proporsi responden yang mengaku pernah mengaksesnya itu proporsinya berada di atas 50 %. Proporsi pengakses terbanyak yaitu seperti halaman web Face Book ; Yahoo mail ; atau Portal Berita;4) Terkait dengan tingkat keseringan mengakses halaman web dalam kaitan kepentingan beraktifitas untuk berkomunikasi dan berinformasi, maka halaman web yang paling sering diakses itu adalah *Web Page Face Book*. Web page lainnya yang relatif dominan sering diakses yaitu Yahoo mail. Sementara halaman web lainnya yang relatif signifikan jumlah responden yang sering mengakses yaitu seperti halaman web *Yahoo Messenger*; Portal Berita-*Google Mail* ; dan *Youtube*.

Dalam pandangan model teori *uses and gratification* , variasi dari aktifitas konsumsi isi media tadi sendiri menjadi representasi dari adanya suatu kebutuhan secara psikologis dan sosial di kalangan individu khalayak. Kebutuhan mana, kemudian menimbulkan harapan tertentu dari media atau sumber lain, yang kemudian ini menimbulkan pola terpaan media tertentu dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan tertentu di kalangan individu khalayak.

Secara teoritis, temuan penelitian ini kiranya kembali semakin menegaskan akan kebenaran asumsi-asumsi teoritis yang dikemukakan dalam model teori *uses and gratification*. Dalam kaitan kepentingan pengembangan model teori *uses and gratification*, maka untuk penelitian yang relatif sejenis di kemudian hari, hendaknya analisisnya dilakukan dengan lisrel analysis, agar dengan demikian dapat diketahui faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi individu khalayak dalam menggunakan media.

PENUTUP

Penelitian ini mencoba menelaah fenomena masyarakat dalam kaitan penggunaan internet untuk kepentingan beraktifitas komunikasi dan berinformasi. Terkait dengan kepentingan dimaksud, penelitian ini merumuskan permasalahan menjadi “Bagaimana aktifitas komunikasi dan informasi anggota masyarakat melalui internet ?”

Dengan mengambil kasus pada masyarakat Kelurahan Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan sebagai sampel, penelitian ini menyimpulkan bahwa aktifitas komunikasi dan informasi anggota masyarakat melalui internet itu memperlihatkan adanya variasi aktifitas penggunaan. Aktifitas itu pun tampak tidak sama intensitasnya, tergantung dari pengarahannya masing-masing individu dalam aktifitasnya yang kemudian melahirkan pola konsumsi tertentu terhadap internet/isi internet.

Terkait dengan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menemukan informasi ilmiah menyangkut pertumbuhan dan perkembangan adopsi masyarakat terhadap teknologi media baru/internet, maka dalam hubungan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa status dan chatting merupakan saluran-saluran komunikasi di internet yang menonjol penggunaannya oleh responden dan sementara saluran-saluran lainnya seperti diskusi, blog dan websites masih sangat minim digunakan responden, kiranya ini menandakan bahwa adopsi internet sebagai media baru masih belum maksimal dimanfaatkan oleh anggota masyarakat dalam konteks masyarakat informasi. Internet masih tampak cenderung masih digunakan sebagai medium pribadi dan untuk kepentingan “personal” dan tampak pula masih cenderung belum digunakan untuk kepentingan bersama dan lebih luas seperti yang dapat dilakukan melalui saluran-saluran seperti diskusi, blog dan websites.

Dalam kaitan kepentingan pengembangan model teori *uses and gratification*, maka ke depan untuk penelitian yang relatif sejenis, hendaknya analisisnya dilakukan dengan *lisrel analysis*, agar dengan demikian dapat diketahui faktor yang paling kuat dalam mempengaruhi individu khalayak dalam menggunakan internet/media itu .

Daftar Pustaka

- Imran, Hasyim Ali, 2013. “Pola Penggunaan Media Komunikasi “, dalam JSKM 17 (1) 2013. Jakarta. BPPKI Jakarta, Badan Litbang Kemkominfo RI.
- Levy, Mark dan Sven Windahl. 1985 “The Concept of Audience Activity”, dalam Rosengren, Werner dan Palmgreen (eds) *Media Gratification Research*. Beverly Hill Sage, Hal 109-122.
- Rakhmat, Jalaluddin, 1991:134, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, CV, Bandung.
- Rita Chemaly. 2010. *Aktifis Dunia Maya : Dari Peselancar Internet Menjadi Aktor Internet*.
<http://www.commongroundnews.org/article.php?id=28719&lan=ba&sp=0> Diakses pada 28 Januari 2010. 15.40 WIB.
- Singarimbun, Masri, dan Sofian Effendi (editor), 1989. *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi, Jakarta, LP3ES.
- <http://www.exampleessays.com/viewpaper/32010.html>
- <http://www.merriam-webster.com/dictionary/Internet>
- <http://www.yourdictionary.com/internet>
- TekMom's Tech Buzzwords, dalam : <http://www.tekmom.com/buzzwords/zdinternet.html>
Kompas, 1 November 2007.